

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

"Alfian Gunawan¹ Risnawati ² Granita³.

¹Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

²Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

³Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

¹ 22590112573@students.uin-suska.ac.id

² risnawati@uin-suska.ac.id

³ granita@uin-suska.ac.id

ABSTRAK

This study aims to examine the effect of learning motivation and learning discipline on students' learning outcomes. The research employed a quantitative approach with an ex post facto design. The sample consisted of 35 students selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires to measure learning motivation and learning discipline, as well as documentation to obtain students' learning outcomes. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS software, preceded by prerequisite tests. The results indicate that learning motivation has a positive and significant effect on students' learning outcomes. Learning discipline also has a positive and significant effect on students' learning outcomes. Simultaneously, learning motivation and learning discipline significantly influence students' learning outcomes, accounting for 53.7% of the variance, while the remaining 46.3% is explained by other factors outside the scope of this study. These findings confirm that learning motivation and learning discipline are crucial determinants of students' academic achievement in madrasah education. This study is expected to contribute both theoretically and practically to the development of instructional strategies and character education in Islamic secondary schools

Keywords: *learning motivation, learning discipline, learning outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Sampel penelitian berjumlah 35 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket

untuk mengukur motivasi belajar dan disiplin belajar, serta dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS, setelah terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Disiplin belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Secara simultan, motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 53,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi dan disiplin belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran serta pembinaan karakter siswa di lingkungan pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi intelektual, emosional, dan spiritual secara seimbang. Dalam konteks pendidikan formal, keberhasilan proses pembelajaran seringkali diukur melalui hasil belajar siswa yang mencerminkan tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun demikian, hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif semata, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi (Slameto, 2015).

Salah satu faktor internal yang memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan minat, perhatian, dan ketekunan yang lebih besar dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang aktif, mudah menyerah, dan tidak optimal dalam menyerap materi pelajaran (Uno, 2016; Sardiman, 2018).

Selain motivasi belajar, disiplin belajar juga menjadi faktor penting yang

memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Disiplin belajar mencerminkan kepatuhan siswa terhadap aturan, pengelolaan waktu belajar, serta konsistensi dalam menjalankan kewajiban akademik. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung mampu mengatur waktu dengan baik, mengerjakan tugas tepat waktu, dan mengikuti pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan hasil belajar (Tu'u, 2014).

Dalam konteks pendidikan Islam, motivasi dan disiplin belajar memiliki kedudukan yang sangat penting. Islam mendorong umatnya untuk menuntut ilmu dengan penuh kesungguhan (motivasi) dan istiqamah (disiplin), sebagaimana tercermin dalam berbagai ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki tanggung jawab tidak hanya mengembangkan aspek akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter disiplin dan semangat belajar sebagai bagian dari nilai-nilai keislaman (Muhaimin, 2017).

Madrasah Tsanawiyah (MTs), sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam negeri memiliki peran strategis dalam

mencetak generasi yang unggul secara akademik dan berkarakter. Namun, dalam praktiknya masih dijumpai variasi hasil belajar siswa yang diduga dipengaruhi oleh perbedaan tingkat motivasi dan disiplin belajar. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian empiris untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat menjadi dasar dalam perumusan strategi peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat parsial, yaitu menelaah masing-masing variabel secara terpisah atau dilakukan pada konteks sekolah umum. Selain itu, banyak penelitian yang lebih menekankan aspek kognitif hasil belajar tanpa mempertimbangkan karakteristik kelembagaan pendidikan Islam yang memiliki dimensi nilai dan pembinaan karakter yang khas. Kondisi ini menunjukkan adanya keterbatasan kajian empiris yang secara simultan menguji pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dalam konteks madrasah negeri, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan celah penelitian tersebut,

novelty penelitian ini terletak pada pengujian empiris simultan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di salah satu MTsN di kota Pekanbaru sebagai representasi lembaga pendidikan Islam formal. Penelitian ini tidak hanya memberikan penguatan teoritis terhadap faktor-faktor internal yang memengaruhi hasil belajar, tetapi juga menawarkan kontribusi kontekstual berupa bukti empiris yang relevan bagi pengembangan strategi pembelajaran dan pembinaan karakter di madrasah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah penelitian pendidikan Islam serta menjadi rujukan praktis bagi peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Islam, serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik. Metode *ex post facto* digunakan karena variabel bebas, yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar, telah terjadi secara alami dan tidak dimanipulasi oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

2. Populasi dan Sampel penelitian

Penelitian dilaksanakan di salah satu MTs Kota Pekanbaru, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di salah satu MTs di kota Pekanbaru pada tahun ajaran berjalan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *sampling purposive*, dengan mempertimbangkan keterwakilan dan kemudahan akses data. Sampel yang digunakan berjumlah **35 siswa**, yang dianggap telah memenuhi syarat minimal analisis statistik korelasional dan regresi sederhana. Pengambilan sampel ini diharapkan mampu merepresentasikan karakteristik populasi penelitian (Arikunto, 2016).

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar

dan disiplin belajar siswa, yang disusun dalam bentuk skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa yang bersumber dari nilai rapor atau hasil evaluasi akademik sekolah. Penggunaan dua teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang objektif dan komprehensif (Sugiyono, 2019).

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik. Tahapan analisis meliputi analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel, serta analisis inferensial berupa regresi linier berganda untuk menguji pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Sebelum analisis regresi dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$) (Ghozali, 2018).

C. KONSEP TEORI

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan individu untuk melakukan aktivitas belajar secara sadar, terarah, dan

berkelanjutan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak utama yang menentukan intensitas, arah, dan ketekunan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan minat yang besar terhadap pelajaran, aktif dalam kegiatan belajar, serta mampu mempertahankan usaha belajar meskipun menghadapi kesulitan (Sardiman, 2018).

Secara teoretis, motivasi belajar terbagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti keinginan untuk berprestasi dan rasa ingin tahu, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor luar, seperti penghargaan, lingkungan belajar, dan dukungan guru. Kedua jenis motivasi tersebut saling melengkapi dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Uno, 2016; Winkel, 2014).

2. Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan belajar, konsistensi dalam mengatur waktu, serta tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban akademik. Disiplin belajar mencerminkan kemampuan pengendalian diri siswa dalam menjalankan aktivitas belajar secara teratur dan

berkesinambungan. Dalam proses pembelajaran, disiplin belajar berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal (Tu'u, 2014). Dari perspektif pendidikan, disiplin belajar tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga sebagai kesadaran internal siswa untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung mampu mengelola waktu dengan baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta mempersiapkan diri sebelum pembelajaran berlangsung. Kondisi ini secara empiris terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Slameto, 2015).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar sering dijadikan indikator utama untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam praktik pendidikan formal, hasil belajar umumnya diukur melalui nilai tes, ujian, atau penilaian akademik lainnya yang merepresentasikan tingkat penguasaan

materi siswa (Sudjana, 2016).

Menurut teori belajar, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti motivasi, minat, dan disiplin belajar, maupun faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan kualitas pengajaran. Oleh karena itu, hasil belajar tidak dapat dipandang sebagai produk tunggal dari kemampuan intelektual siswa, melainkan sebagai hasil interaksi kompleks antara berbagai faktor yang mendukung proses belajar itu sendiri (Dimiyati & Mudjiono, 2015).

4. Hubungan Motivasi belajar, Disiplin Belajar, dan Hasil Belajar

Secara teoretis, motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong internal yang menumbuhkan semangat dan kesungguhan dalam belajar, sedangkan disiplin belajar berperan sebagai pengontrol perilaku belajar agar tetap konsisten dan terarah. Kombinasi antara motivasi dan disiplin belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar secara efektif dan efisien, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar (Sardiman, 2018).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan disiplin belajar yang baik cenderung mencapai hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan

siswa dengan tingkat motivasi dan disiplin yang rendah. Dengan demikian, motivasi belajar dan disiplin belajar dapat dipandang sebagai determinan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, khususnya dalam konteks pendidikan menengah seperti Madrasah Tsanawiyah (Uno, 2016; Tu'u, 2014).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar (X_1)	35	40	75	58,51	9,56
Disiplin Belajar (X_2)	35	42	74	58,71	8,92
Hasil Belajar (Y)	35	50	68	58,18	4,77

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data penelitian, diperoleh gambaran umum masing-masing variabel sebagai berikut. Variabel motivasi belajar (X_1) memiliki nilai rata-rata sebesar 58,51 dengan standar deviasi 9,56, sedangkan variabel disiplin belajar (X_2) memiliki nilai rata-rata 58,71 dengan standar deviasi 8,92. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat motivasi dan disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi.

Adapun hasil belajar siswa (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 58,18 dengan standar deviasi 4,77. Variasi nilai hasil belajar relatif lebih kecil dibandingkan variabel bebas, yang mengindikasikan bahwa perbedaan hasil belajar antar siswa tidak terlalu jauh. Secara deskriptif, kondisi ini mengindikasikan adanya potensi pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas data (berdasarkan uji Kolmogorov–Smirnov dan Normal P–P Plot pada SPSS) menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, ditandai dengan nilai signifikansi di atas 0,05 dan sebaran titik yang mengikuti garis diagonal.

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,733	0,537	0,508	3,35

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,537. Hal ini berarti bahwa 53,7% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan disiplin belajar, sedangkan sisanya 46,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung = 18,57 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menguatkan teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak utama dalam aktivitas belajar siswa. Siswa yang termotivasi akan lebih aktif, tekun, dan memiliki daya juang tinggi dalam menghadapi kesulitan belajar,

sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar (Sardiman, 2018; Uno, 2016).

Disiplin belajar juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan pandangan Tu'u (2014) yang menyatakan bahwa disiplin belajar merupakan fondasi penting dalam membentuk kebiasaan belajar yang efektif. Siswa yang disiplin mampu mengelola waktu, menaati aturan belajar, serta bertanggung jawab terhadap tugas akademiknya, sehingga proses belajar berjalan lebih terarah dan sistematis.

Secara simultan, motivasi belajar dan disiplin belajar memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa, yaitu sebesar 53,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Motivasi memberikan dorongan internal, sedangkan disiplin berfungsi sebagai pengontrol perilaku belajar. Kombinasi keduanya menjadi faktor kunci dalam pencapaian hasil belajar yang optimal, khususnya dalam konteks pendidikan menengah berbasis madrasah

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar sisw. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar yang dicapai.

Selanjutnya, disiplin belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Disiplin belajar yang tercermin dalam kepatuhan terhadap aturan, pengelolaan waktu belajar, serta tanggung jawab akademik terbukti mampu mendukung terciptanya proses belajar yang lebih terarah dan efektif, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara simultan, motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 53,7%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Hal ini menegaskan bahwa motivasi dan disiplin belajar merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian serius dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di madrasah.

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Muhaimin. (2017). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tu'u, T. (2014). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di*

DAFTAR PUSTAKA

Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi
Aksara.

Winkel, W. S. (2014). *Psikologi
Pengajaran.* Yogyakarta: Media
Abadi.